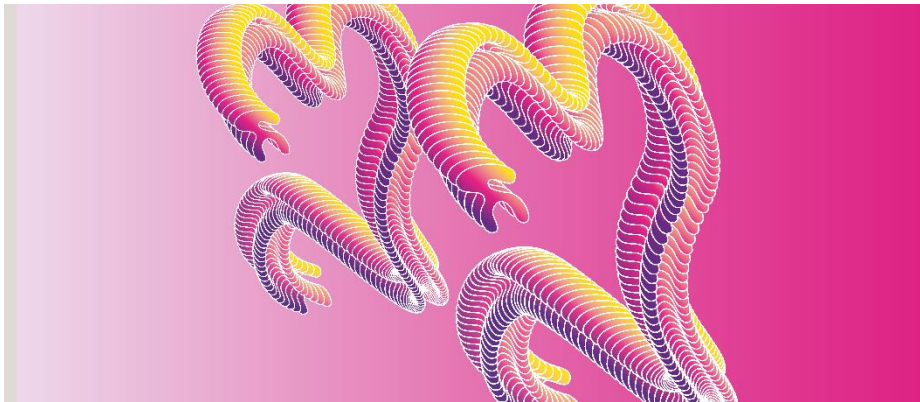


SIARAN PERS



Edisi Kedua Festival Film Jerman “KinoFest” Resmi Dibuka di Jakarta



© Goethe-Institut Indonesien/Anschlaege.de

Goethe-Institut

Jl. Sam Ratulangi 9-15
Jakarta 10350

Narahubung

Ryan Rinaldy
Public Relations Manager
Goethe-Institut Jakarta
Ryan.Rinaldy@goethe.de
M / WA +62 811 1911 1988
www.goethe.de/indonesia

Edisi kedua KinoFest, festival film Jerman tahunan dari Goethe-Institut, secara resmi dibuka di Jakarta pada Kamis, 21 September 2023. Acara pembukaan di GoetheHaus Jakarta ditandai dengan pemutaran film *Roter Himmel* karya sutradara Christian Petzold. KinoFest akan berlangsung di Jakarta hingga 27 September dengan memutar 14 film yang dirilis antara tahun 2021 dan 2023.

KinoFest merupakan produksi bersama yang melibatkan delapan Goethe-Institut di Asia Tenggara dan kawasan Pasifik yang bertujuan menampilkan film-film Jerman terbaru di berbagai kota di Asia Tenggara dan kawasan Pasifik. KinoFest pertama diadakan tahun lalu dalam format daring. Tahun ini, KinoFest dijadwalkan berlangsung sepanjang September hingga November 2023—untuk pertama kalinya dalam format luring—dan akan singgah di sejumlah kota di Indonesia, Filipina, Malaysia, Myanmar, Singapura, Selandia Baru, Thailand, Timor Leste, dan Vietnam.

“Goethe-Institut berkomitmen untuk mempromosikan film-film Jerman di Asia Tenggara dan kawasan Pasifik melalui KinoFest. Sinema Jerman memiliki tradisi yang sangat kaya. Sejak film-film ekspresionistik awal hingga karya-karya modern para sutradara kontemporer, film Jerman terus mendorong batas-batas medium ini dan menawarkan visi yang berani dan menggugah pikiran mengenai dunia,” ujar Dr. Ingo Schöningh, Kepala Bagian Program Budaya Goethe-Institut Wilayah Asia Tenggara, Australia dan Selandia Baru.

Gugi Gumilang, kurator KinoFest 2023, menambahkan bahwa KinoFest tahun ini berfokus pada keragaman film Jerman, yang menyoroti dan merayakan keanekaragaman suara, kisah, dan sudut pandang dalam komunitas pembuat film Jerman. Ia menyatakan, “Berhubung Jerman merupakan negara yang beragam secara budaya dengan komunitas imigran yang signifikan, film-film hasil kurasi ini mencerminkan keragaman tersebut dengan menyajikan kisah-kisah dari berbagai latar belakang budaya dan dengan menjelajahi pengalaman kaum imigran beserta keturunan mereka yang hidup di Jerman.”

Film-film hasil kurasi tersebut menampilkan beragam seleksi film Jerman, termasuk film drama, dokumenter, komedi, fiksi, dan *thriller*. Ada tiga elemen kurasi yang tampak dalam seleksi film, yaitu inovasi dan eksperimen artistik yang kuat dan yang menghasilkan film-film memukau secara visual dan menggugah secara intelektual; penceritaan kuat yang menggabungkan karakter-karakter kompleks dan plot menarik; serta keragaman tema dari

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.



drama sejarah hingga isu sosial masa kini, yang mencerminkan keragaman pengalaman manusia.

Kurasi festival ini mengeksplorasi tema-tema universal seperti cinta, persahabatan, keluarga, dan pertumbuhan pribadi. Kurasi kali ini juga berfokus pada narasi berbasis karakter yang menggali kondisi manusia secara mendalam. Kisah-kisah ini akan menyentuh secara emosional dan memiliki daya tarik universal, termasuk bagi penonton di kota-kota di Asia Tenggara dan kawasan Pasifik.

Film Pembuka: *Roter Himmel*

Di Jakarta, KinoFest dibuka dengan *Roter Himmel*, film garapan sutradara Christian Petzold yang dirilis pada tahun 2023. Film meraih penghargaan Silver Bear Grand Jury Prize pada Berlin International Film Festival (Berlinale) 2023 ini mengangkat kisah empat orang muda yang bertemu di sebuah rumah liburan di tepi Laut Baltik pada musim panas. Saat kebakaran hutan melanda, emosi mereka pun meletup-letup: kebahagiaan, nafsu dan cinta berhadapan dengan kecemburuan, amarah dan ketegangan.

Pada pembukaan KinoFest 2023, Petzold menyapa penonton melalui rekaman video dan mengatakan “*Roter Himmel* termasuk syuting paling menyenangkan yang pernah saya jalani. Mungkin ada hubungannya dengan suasana melankolis atau bahkan sentimental yang menyelubungi kegiatan syuting, seakan-akan film itu bukan film tentang musim panas, melainkan tentang musim gugur, atau seakan-akan musim panas segera tinggal kenangan untuk selamanya. Tapi sekarang kita alami lagi seperti apa musim panas itu atau seperti apa film musim panas seharusnya.”

Di Indonesia, KinoFest dapat dinikmati secara gratis dari tanggal 21 sampai 27 September di GoetheHaus Jakarta dan dari tanggal 22 sampai 27 September di Institut Français Indonesia (IFI) Bandung. Ada 14 film yang akan diputar di Jakarta dan 12 film di Bandung. Informasi mendetail mengenai KinoFest 2023 dapat diakses di goethe.de/indonesia/kinofest.

###

Tentang Goethe-Institut

Goethe-Institut merupakan lembaga kebudayaan Republik Federal Jerman yang aktif di seluruh dunia. Kami mempromosikan pengajaran bahasa Jerman di luar negeri dan mendorong pertukaran budaya antarbangsa. Kami juga menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai Jerman melalui informasi tentang kehidupan politik, sosial dan budaya di Jerman. Beragam program budaya dan pendidikan kami menyokong dialog antarbudaya dan memfasilitasi partisipasi kultural. Berbagai program tersebut memperkuat struktur-struktur masyarakat madani dan mendukung mobilitas global.

Narahubung pers:

Ryan Rinaldy
Public Relations Manager
Goethe-Institut Jakarta
Ryan.Rinaldy@goethe.de
[WA +62 811 1911 1988](tel:+6281119111988)

www.goethe.de

**GOETHE
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.